BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian berasal dari kata "*metode*" yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu. Sedangkan penelitian adalah cara pengamatan atau inkuiri dan mempunyai tujuan untuk mencari jawaban permasalahan atau proses penemuan, baik itu *discovery* maupun *invention*.[121]

Metode Penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi –asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi.[122]

Metodologi penelitian adalah kegiatan yang secara sistematis, direncanakan oleh para peneliti untuk memecahkan permasalahan yang hidup dan berguna bagi masyarakat, maupun bagi peneliti itu sendiri.[123]

Jadi metode penelitian ini adalah suatu rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara berencana dan sistematis guna mendapatkan suatu pemecahan terhadap masalah yang diajukan, sedangkan metodologi penelitian adalah prosedur atau cara yang digunakan dalam suatu penelitian

[121]Sukardi, *MetodologiPenelitianPendidikanKompetensidanPraktiknya*, (Jakarta: BumiAksara, 2005), h. 3.
[122] Nana SyaodihSukmadinata, *MetodePenelitianPendidikan*, (Bandung: RemajaRosdakarya, 2013), h. 52.
[123]Ibid., h. 17.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Judul penelitian **"PENGARUH PROGRAM UNGGULAN TA'LIMUL QUR'AN (TQ) DAN KECAKAPAN PENERAPAN IBADAH (KPI) TERHADAP PENINGKATAN KOMPETENSI KEAGAMAAN SISWA DI SMP KHADIJAH SURABAYA"** ini termasuk penelitian deskriptif-kuantitatif.

Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[124] Dengan format deskriptif yaitu suatu penelitian dengan mengumpulkan data dilapangan dan menganalisa serta menarik kesimpulan dari data tersebut.[125] Penelitian deskriptif menggambarkan suatu kondisi apa adanya tanpa rekayasa dan manipulasi keadaann.

B. Populasi dan Sampel

Menurut Suharsini Arikunto menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.[126] Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Khadijah Surabaya.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.[127]Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh pepulasi

[124]Sugiono, *MetodePenelitian*, h. 14.
[125]SuharsimiArikunto, *ManajemenPenelitian*, h. 106.
[126]SuharsiniArikunto, *ProsedurPenelitian*, h. 108.
[127]Ibid,h. 109.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut.Apa yang menjadi kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).[128]

Dalam hal ini teknik pengambilan sampel penulis menggunakan *purposive sampling* yang pengambilan sampelnya berdasarkan pertimbangan tertentu sehingga keterwakilanya ditentukan peneliti berdasarkan pertimbangan orang yang telah berpengalaman

C. Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang terbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penulis untuk diteliti sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut.[129]Menurut Suharsimi Arikunto, variabel adalah hal-hal yang menjadi objek penelitian, yang ditatap dalam suatu kegiatan penelitian (*points to be noticed*), yang menunjukkan variasi.[130] Yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

b. *Independent variabel* atau variabel bebas, atau sering disebut variabel X dalam penelitian ini adalah Program unggulan Ta'limul Qur'an (TQ) dan Kecakapan penerapan ibadah (KPI), karena kemunculannya atau keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel lain.

c. *Dependent variable* atau variabel terikat, atau sering disebut variabel Y dalam penelitian ini adalah peningkatan kompetensi keagamaan siswa, karena kemunculannya disebabkan oleh variabel lain.

[128]Sugiono, *MetodePenelitian,* h. 118.
[129]Sugiono, *MetodePenelitian,* h. 60.
[130]SuharsimiArikunto, *ProsedurPenelitian,* h. 10.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A. Indikator Variabel

Indikator adalah bentuk yang mengindikasikan ada-tidaknya atribut yang jelas dan dapat diukur. Untuk bisa menetapkan indikator-indikator dari setiap variabel yang diteliti, maka diperlukan wawasan yang luas dan mendalam tentang variabel yang diteliti, dan teori-teori yang mendukungnya.[131]

Adapun indikator dari dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Program unggulan sebagai variabel independen atau bebas (X) dengan indikator:
   a. Strategi Program unggulan Ta'limul Qur'an (TQ) dan Kecakapan penerapan ibadah (KPI
   b. Materi Program unggulan Ta'limul Qur'an (TQ) dan Kecakapan penerapan ibadah (KPI.
   c. Langkah-langkah pelaksanaan Program unggulan Ta'limul Qur'an (TQ) dan Kecakapan penerapan ibadah (KPI)

b. Peningkatan Kompetensi Keagamaan siswa sebagai variabel dependen atau terikat (Y) dengan indikator nilai rapor yang diambil dari semester ganjil tahun 2016/2017.

B. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan

[131]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), h. 104

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah.[132]

Berdasarkan prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, maka instrument penelitiannya berupa: pedoman observasi (pengamatan), interview (wawancara), dan pedoman dokumentasi.

Instrumen yang akan dibuat oleh peneliti meliputi instrument untuk mengukur Program unggulan Ta'limul Qur'an (TQ) dan Kecakapan penerapan ibadah (KPI), dan instrument untuk mengukur Peningkatan Kompetensi keagamaan siswa.

C. Sumber data dan Jenis Data

1. Sumber Data

Pada dasarnya, penelitian merupakan proses penarikan kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan. Tanpa adanya data, maka hasil penelitiaan tidak akan terwujud dan penelitian tidak akan berjalan.[133]

Dilihat dari segi bentuk data dalam penelitian ada dua jenis data, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif[134]

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Karena memandang bahwa realitas atau fenomena dapat diklasifikasikan,

---

[132]Suharsimi, A. 2002.*ProsedurPenelitianSuatuPendekatanPraktek*. (Jakarta: PT. RinekaCipta.) h. 136

[133] Saryono Mekar Dwi Anggraeni, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Bidang*

Kesehatan..., 178.

[134]Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2005), 118.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

relatif tetap, konkrit, teramati, terukur dan hubungan gejala bersifat sebab akibat.[135]

Menurut sumbernya, data dibedakan menjadi 2 jenis, yaitu data primer dan data sekunder[136]

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Adapun data dalam penelitian ini adalah ebagai berikut :

a. Data primer

Yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Data primer diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang berupa observasi. [137]

Data primer merupakan sumber-sumber dasar yang merupakan bukti atau saksi utama. Adapun data-data yang diperlukan dan termasuk dalam jenis data primer adalah tentang Program unggulan Ta'limul Qur'an (TQ) & Kecakapan penerapan ibadah (KPI), laporan dari hasil belajar siswa dan data-data lainnya yang relevan serta tidak lupa siswa sebagai obyek utama dalam penelitian ini.

[135]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008),08.

[136]Saryono Mekar Dwi Anggraeni, Metodologi *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Bidang Kesehatan*..., 178.

[137] Saifuddin Azhar, *Metode penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2003), H. 36

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Data sekunder

Data Sekunder Yaitu data yang digunakan oleh penulis untuk mendukung pembahasan-pembahasan yang ada dalam penelitian ini. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertamanya, data sekunder diperoleh dari sumber yang tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.

Adapun yang termasuk data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang berkaitan dengan seputar Program unggulan Ta'limul Qur'an (TQ) & Kecakapan penerapan ibadah (KPI), yang meliputi langkah-langkah, fungsi-fungsi, dan sebagainya.

2. Jenis Data

Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Adapun jenis data dalam penelitian ini ada dua macam yaitu :

a. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berhubungan dengan kategori, karakteristik berwujud pertanyaan atau berupa kata-kata. Data kualitatif dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1) Gambaran umum obyek penelitian

2) Penerarapan Program unggulan Ta'limul Qur'an (TQ) & Kecakapan penerapan ibadah (KPI)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Data kuantitatif

Adalah data yang hanya dapat diukur secara langsung. Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Data Raport Program unggulan Ta'limul Qur'an (TQ) & Kecakapan penerapan ibadah (KPI)

2) Data Raport Hasil Belajar siswa

G. **Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode yaitu:

1. Metode Observasi

   Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematika fenomena-fenomena yang diselidiki.[138] Dengan adanya metode observasi ini, hasil yang diperoleh peneliti lebih jelas dan terarah sesuai dengan tujuan.

   Agar diperoleh pengamatan yang jelas untuk menghindari kesalahpahaman dengan obyek, maka penulis mengamati dan mencatat secara langsung untuk mengetahui pengaruh program unggulan Ta'limul Qur'an (TQ) dan Kecakapan Penerapan Ibadah (KPI) terhadap peningkatan kompetensi keagamaan siswa di SMP khadijah Surabaya

2. Metode Wawancara (*Interveiw*)

[138]SutrisnoHadi, *Metodologi Research*,h.136

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Interview adalah proses interaksi dan komunikasi. Ini berarti dalam wawancara ada proses interaksi yang melibatkan terjalinnya hubungan antara kedua pihak yang bertemu, yaitu yang diwawancarai dan yang mewawancarai. Sedangkan komunikasi berarti dalam wawancara ada proses percakapan atau dilakukan dengan cara verbal lisan.[139]

Interview adalah segala kegiatan menghimpun data dengan jalan melakukan tanya jawab lisan secara bertatap muka *(face to face)* dengan siapa saja yang diperlukan atau dikehendaki. Adapun wawancara yang penulis gunakan adalah terlebih dahulu menyiapkan pokok pertanyaan yang akan digunakan.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, majalah, agenda, koran, transkip, dan lain-lain.[140] Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, yang berupa profil sekolah dan segala sesuatu yang mendukung penelitian.

4. Metode Angket

Metode angket adalah suatu metode yang di gunakan berupa daftar partanyaan topik tertentu yang digunakan berupa daftar subyek, baik secara individual maupun secara kelompok untuk mendapatkan informasi tertentu.[141] Instrumen ini digunakan untuk mengetahui pengaruh program unggulan Ta'limul Qur'an (TQ) dan Kecakapan Penerapan Ibadah (KPI)

[139]Soffy Balgies, *Wawancara: Teori dan Aplikasi dalam Psikodiagnostik,* (Surabaya: Sunan Ampel Press, 2012), h.1.
[140]SuharsimiArikunto, *ProsedurPenelitian*, h.107
[141]IbnuHajar, *Dasar-dasar*,h. 181.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terhadap peningkatan kompetensi keagamaan siswa di SMP khadijah Surabaya

D. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh program unggulan Ta'limul Qur'an (TQ) dan Kecakapan Penerapan Ibadah (KPI) terhadap peningkatan kompetensi keagamaan siswa di SMP khadijah Surabaya, maka akan diadakan analisis data dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*

$$Rxy = \frac{N\sum xy - (\sum X)(Y)}{\sqrt{(\sum x^2) - (\sum x)^2 (N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

Rxy = Angka indeks korelasi "*r*" *product moment*

N = Jumlah subyek yang diteliti

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara skor *x* dan *y*

$\sum x$ = Jumlah nilai variabel *x*

$\sum y$ = Jumlah nilai variabel *y*

Adapun langkah-langkah yang diambil dalam penggunaan rumusan di atas adalah sebagai berikut :

a) Membuat table kerja atau table perhitungan dengan 5 kolom

1. Skor variable *x*
2. Skor variabel *y*
3. Hasil kali variable *x* dan *y*
4. Hasil pengkuadratan seluruh variable x^2
5. Hasil pengkuadratan seluruh variabel y^2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Memberikan interpretasi terhadap *rxy* serta menarik kesimpulannya yang dapat dilakukan secara sederhana dengan jalan berkonsultasi pada tabel "*r*" *product moment*. Hal ini untuk menguji signifikansi 5% apabila nilai perhitungan *rxy* diperoleh nilai yang memenuhi signifikansi 5% maka berarti hipotesis alternatif diterima, begitu pula sebaliknya apa bila perhitungan *rxy* diperoleh nilai yang tidak memenuhi taraf signifikansi 5%, maka hipotesis alternatif ditolak dan diterima hipotesis nihilnya (Ho).[142]

c) Memberikan interpretasi terhadap angka indeks korelasi "*r*" *product moment* dengan cara sederhana. Dalam memberikan interpretasi baru sederhana terhadap indeks korelasi "*r*" *product moment* (*rxy*) pada umumnya digunakan pedoman sebagai berikut:[143]

Tabel 3.1
Tabel Interpretasi Nilai r " *Product Moment*"

Besarnya "r"	Interpretasi
0,00-0,20	Antara Variabel X dan Variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y.
0,20-0,40	Antara Variabel X dan Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
0,40-0,70	

[142]SuharsimiArikunto, *ProsedurPenelitian*, h. 302.
[143]AnasSudijono, *PengantarStatistikPendidikan*, (Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada, 2009), h. 193

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

0,70-0,90	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukupan.
0,90-1,00	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
	AntaraVariabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id